

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sumber belajar berbentuk komik yang diberi nama KOMIKA (Komik Konektivitas Antar Ruang) dengan materi konektivitas antar ruang untuk siswa SMP Kelas VII. Materi yang dipilih merupakan materi IPS kelas VII sesuai dengan kurikulum 2013. Tahap awal pengembangan produk dilakukan dengan penelitian dan pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan tinjauan terhadap materi kurikulum 2013 SMP Kelas VII tentang konektivitas antar ruang. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dikembangkan meliputi KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya; KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya; KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata; KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah

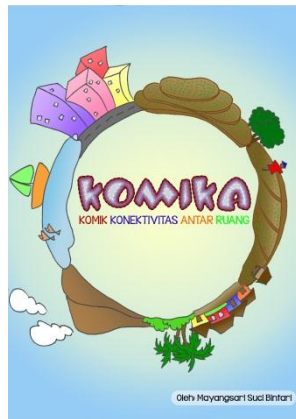
konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan Kompetensi Dasar yang dipilih KD 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

Tahap perencanaan produk meliputi pembuatan ide cerita dan pembuatan tokoh komik. Ide cerita dibuat berdasarkan pada materi Konektivitas Antar Ruang. Tokoh komik yang dibuat yaitu tiga bersaudara bernama Bima, Tio, dan Uci. Bima merupakan anak pertama yang rajin, suka menasehati, dan sayang kepada kedua adiknya. Tio merupakan anak kedua yang pintar, enerjik, dan aktif. Uci sebagai satu-satunya anak perempuan, yang selalu bertanya dan selalu mempunyai rasa ingin tahu. Setelah penciptaan tokoh, ide cerita kemudian disusun ke dalam skenario cerita.

Tahap pengembangan produk diawali dengan *sketching* atau pembuatan sketsa gambar. Sketsa gambar merupakan penggambaran cerita dalam bentuk gambar kasar. Pembuatan sketsa dilakukan pada kertas A4, dengan menggunakan pensil, penghapus, dan penggaris. Sketsa dibuat berdasarkan ide cerita. Setelah sketsa selesai dibuat, sketsa kemudian ditinta. Tahap penintaan ditujukan untuk memperjelas

gambar. Penintaan dilakukan dengan menggunakan spidol hitam anti air agar gambar lebih bagus dan tahan air. Tahap selanjutnya setelah penintaan adalah pewarnaan. Pewarnaan komik pengembangan dilakukan dengan cara digital. Gambar yang telah ditinta kemudian *discan* terlebih dahulu sehingga diperoleh gambar digital. Gambar digital tersebut selanjutnya melalui tahap pewarnaan secara digital dengan *software Adobe Photoshop CS3*. Tahap terakhir dalam pengembangan produk adalah pemberian teks. Pemberian teks juga dilakukan secara digital yaitu menggunakan *software Photoscape*. Setelah komik sudah jadi, komik kemudian dicetak dan dijilid untuk divalidasi.

Tahap validasi dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama produk komik akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Tahap kedua validasi produk dilakukan oleh guru IPS SMP, sedangkan tahap ujicoba dilakukan satu kali kepada 26 siswa SMP kelas VII di SMP N 2 Srandakan. Tahap validasi pertama dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, kemudian diperoleh revisi I. Setelah revisi I, produk selanjutnya divalidasi oleh guru IPS SMP dari SMP N 2 Srandakan, sehingga diperoleh revisi II. Setelah revisi II, produk kemudian diujicobakan kepada 26 siswa SMP N 2 Srandakan sehingga diperoleh tanggapan mengenai produk pengembangan. Setelah tahap uji coba, produk direvisi kembali untuk penyempurnaan produk akhir.



Sampul Depan Komik



Sampul Belakang Komik

Gambar 3. Tampilan Sampul Komik

2. Revisi Produk

Komik sebagai sumber belajar IPS yang dikembangkan perlu divalidasi. Proses validasi dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk hasil pengembangan. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan guru IPS SMP yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Revisi Tahap I

Revisi tahap I dilakukan setelah proses validasi oleh ahli materi dan ahli media. Revisi tersebut mengacu pada saran dan komentar dari ahli materi dan ahli media.

1) Ahli Materi

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi sebanyak dua kali. Hal ini dilakukan agar konsep materi yang ada di dalam

komik sudah benar sesuai dengan KI dan KD. Revisi pada tahap pertama oleh ahli materi yaitu:

- a) Ahli materi menyarankan agar mengganti konten isi cerita komik pada judul “Bagaimana Terjadinya Konektivitas Antar Ruang?”. Konten isi cerita sebelumnya menggunakan contoh roti sebagai wilayah I dan selai, meisis, susu sebagai wilayah II. Saran dari ahli materi adalah mengganti contoh yang lebih nyata di Indonesia. Contoh tersebut berkenaan dengan desa dan kota sehingga dapat menggambarkan terjadinya konektivitas antar ruang.
- b) Ahli materi menyarankan agar penyusunan cerita dalam komik sesuai dengan materi yang dibahas. Jadi, peletakkan cerita yang membahas tentang dataran rendah dijadikan satu. Begitu juga dengan cerita yang membahas tentang dataran tinggi, pantai, pegunungan, dan perbukitan dijadikan satu urutan. Hal ini dilakukan agar siswa lebih paham dan tidak locat materi.
- c) Ahli materi memberi saran untuk menambah keterangan cerita di kotak gambar yang masih kosong, agar siswa lebih paham alur cerita yang sedang terjadi.
- d) Ahli materi memberi saran untuk mengganti judul cerita “Mengapa Masyarakat Dieng Berpakaian Tebal?” menjadi “Mengapa Masyarakat Dataran Tinggi Berpakaian Tebal?”

dan judul cerita “Mengapa Atap Rumah Masyarakat Dieng Dibuat Rendah?” menjadi “Mengapa Atap Rumah Masyarakat Dataran Tinggi Dibuat Rendah?”. Hal ini dilakukan agar judul cerita terlihat lebih umum dan tidak hanya merujuk pada salah satu nama dataran tinggi.

Setelah ahli materi memberikan saran dan komentar pada komik, dilakukan revisi yang selanjutnya divalidasi kembali kepada ahli materi. Pada tahap validasi kedua, ahli materi tidak memberikan kritik dan saran karena komik sebagai produk pengembangan sudah direvisi sesuai saran pada tahap validasi pertama. Ahli materi selanjutnya menyarankan untuk melanjutkan tahap validasi yaitu kepada guru IPS SMP.

2) Ahli Media

- a) Menurut saran dari ahli media pada halaman sampul komik ditambah dengan identitas komik tersebut yaitu untuk siapa komik tersebut dan apa tujuan dari komik tersebut.



Gambar 4. Identitas Sampul Depan Komik Sebelum Revisi I



Gambar 5. Identitas Sampul Depan Komik Setelah Revisi I

- b) Peletakan tokoh pada halaman 1 dan 2 dengan judul cerita “Bagaimana Terjadinya Konektivitas Antar Ruang?”. Ahli media menyarankan agar tempat duduk tokoh tidak

berpindah-pindah sehingga tidak membingungkan pembaca.

- c) Peletakan daftar cerita sesuai pokok bahasan. Ahli media menyarankan agar cerita disusun sesuai dengan pokok bahasan.

Setelah memperoleh hasil revisi dari ahli media, peneliti kemudian melakukan revisi sesuai kritik dan saran dari ahli media. Selanjutnya komik dicetak ulang kembali untuk melewati tahap validasi oleh guru IPS SMP.

b. Revisi Tahap II

Revisi tahap II dilakukan setelah mendapat masukan dari guru IPS SMP. Pada proses validasi yang dilakukan oleh guru IPS SMP tidak banyak terdapat revisi. Beliau hanya memberikan saran untuk menambahkan nomor urutan baca pada cerita komik agar lebih jelas ketika membaca. Meskipun di halaman depan sudah diberi petunjuk cara baca, beliau memberikan saran penomoran agar lebih jelas saja. Saran tersebut diterima sebagai pertimbangan untuk tahap uji coba lapangan kepada 26 siswa kelas VII B di SMP N 2 Srandakan.

3. Hasil Pengumpulan Data

a. Data Hasil Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator produk yang dikembangkan adalah dosen jurusan Pendidikan IPS FIS UNY. Ahli materi menitikberatkan penilaiannya pada aspek isi, aspek penyajian, dan aspek bahasa. Data hasil validasi setiap aspek penilaian dapat dilihat pada tabel 7, 8, dan 9. Serta data hasil validasi dari seluruh aspek penilaian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 10 dan tabel 11. Pada tabel 10 dan 11 disajikan data hasil validasi oleh ahli materi yang dilakukan pada tahap pertama dan tahap kedua. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam angket penilaian adalah 5, sedangkan skor terendah adalah 1 untuk semua aspek.

Tabel 7. Data Hasil Validasi Aspek Isi oleh Ahli Materi

No	Indikator	Skor Tahap I	Skor Tahap II
1.	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KI	3	4
2.	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KD	4	4
3.	Keluasan materi yang disajikan sesuai dengan materi yang ada dalam KI dan KD	4	4
4.	Materi yang disajikan mencakup fakta, konsep, dan teori dalam KI dan KD	4	4
5.	Materi yang disajikan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	4	4
6.	Konsep dalam materi dirumuskan dengan akurat sesuai KI dan KD	4	4
7.	Kesesuaian materi dengan perkembangan IPTEK	4	4
8.	Keterkinian materi yang disajikan	4	4
9.	Kemenarikan materi yang disajikan	4	4
10.	Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh	4	4
Jumlah Skor Penilaian		39	40
Rata-rata		3,9	4,0

Sumber: Data Primer

Tabel 8. Data Hasil Validasi Aspek Penyajian oleh Ahli Materi

No	Indikator	Skor Tahap I	Skor Tahap II
1.	Penyajian materi bersifat interaktif	4	5
2.	Penyajian materi menumbuhkan rasa berpikir kritis siswa	3	4
Jumlah Skor Penilaian		7	9
Rata-rata		3,5	4,5

Sumber: Data Primer

Tabel 9. Data Hasil Validasi Aspek Bahasa oleh Ahli Materi

No	Indikator	Skor Tahap I	Skor Tahap II
1.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	4	4
2.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan emosional siswa	4	4
Jumlah Skor Penilaian		8	8
Rata-rata		4,0	4,0

Sumber: Data Primer

Tabel 10. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Pertama

No.	Aspek	Indikator	Kriteria	Nilai
1.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KI	C	3
2.		Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KD	B	4
3.		Keluasan materi yang disajikan sesuai dengan materi yang ada dalam KI dan KD	B	4
4.		Materi yang disajikan mencakup fakta, konsep, dan teori dalam KI dan KD	B	4
5.		Materi yang disajikan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	B	4
6.		Konsep dalam materi dirumuskan dengan akurat sesuai KI dan KD	B	4
7.		Kesesuaian materi dengan perkembangan IPTEK	B	4
8.		Keterkinian materi yang disajikan	B	4
9.		Kemenarikan materi yang disajikan	B	4
10.		Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh	B	4
11.	Kelayakan Penyajian	Penyajian materi bersifat interaktif	B	4
12.		Penyajian materi menumbuhkan rasa berpikir kritis siswa	C	3
13.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	B	4
14.		Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan emosional siswa	B	4
Total skor			54	
Persentase skor			77,14 %	
Interval skor			47,604 < X ≤ 58,812	
Rerata skor			3,85	
Kategori			Baik	

Sumber: Data Primer

Tabel 11. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Kedua

No.	Aspek	Indikator	Kriteria	Nilai
1.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KI	B	4
2.		Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KD	B	4
3.		Keluasan materi yang disajikan sesuai dengan materi yang ada dalam KI dan KD	B	4
4.		Materi yang disajikan mencakup fakta, konsep, dan teori dalam KI dan KD	B	4
5.		Materi yang disajikan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	B	4
6.		Konsep dalam materi dirumuskan dengan akurat sesuai KI dan KD	B	4
7.		Kesesuaian materi dengan perkembangan IPTEK	B	4
8.		Keterkinian materi yang disajikan	B	4
9.		Kemenarikan materi yang disajikan	B	4
10		Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh	B	4
11.	Kelayakan Penyajian	Penyajian materi bersifat interaktif	SB	5
12.		Penyajian materi menumbuhkan rasa berpikir kritis siswa	B	4
13.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	B	4
14.		Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan emosional siswa	B	4
Total skor			57	
Persentase skor			81,42%	
Interval skor			47,604 < X ≤ 58,812	
Rerata skor			4,07	
Kategori			Baik	

Sumber: Data Primer

b. Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi produk yang dikembangkan dari aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek kegrafikan dilakukan oleh dosen ahli media yang merupakan dosen jurusan Pendidikan IPS FIS UNY. Data hasil validasi pada setiap aspek penilaian dapat dilihat pada tabel 12, 13, 14, dan 15 sedangkan data hasil validasi seluruh aspek dapat dilihat pada tabel 16. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam angket penilaian adalah 5, sedangkan skor terendah adalah 1 untuk semua aspek.

Tabel 12. Data Hasil Validasi Aspek Isi oleh Ahli Media

No	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KI	4
2.	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KD	4
3.	Keluasan materi yang disajikan sesuai dengan materi yang ada dalam KI dan KD	4
4.	Kesesuaian materi dengan perkembangan iptek	4
5.	Keterkinian materi yang disajikan	4
6.	Kemenarikan materi yang disajikan	4
Jumlah Skor Penilaian		24
Rata-rata		4,0

Sumber: Data Primer

Tabel 13. Data Hasil Validasi Aspek Penyajian oleh Ahli Media

No	Indikator	Skor Penilaian
1.	Komik disajikan dengan pendahulu (pembuka/motivasi)	4
2.	Struktur komik disajikan dengan runtut (Pembukaan, Isi, Penutup)	4
3.	Penyajian materi bersifat interaktif	4
4.	Penyajian materi menumbuhkan rasa berpikir kritis siswa	4
5.	Komik memuat petunjuk penggunaan	4
6.	Komik memuat daftar isi	5
Jumlah Skor Penilaian		25
Rata-rata		4,17

Sumber: Data Primer

Tabel 14. Data Hasil Validasi Aspek Bahasa oleh Ahli Media

No	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	4
2.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan emosional siswa	4
3.	Bahasa dalam komik disajikan dengan bahasa menarik, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda	4
4.	Bahasa dalam komik sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia	4
5.	Keruntutan cerita dalam komik	3
Jumlah Skor Penilaian		19
Rata-rata		3,8

Sumber: Data Primer

Tabel 15. Data Hasil Validasi Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media

No	Indikator	Skor Penilaian
1.	Ketepatan ukuran komik	4
2.	Ketepatan desain kulit buku depan dan belakang (satu kesatuan)	5
3.	Ketepatan pemilihan penggunaan warna kulit buku	5
4.	Penggunaan warna pada kulit dapat memperjelas isi komik	4
5.	Penggunaan huruf pada kulit menarik dan mudah dibaca	4
6.	Ukuran huruf yang digunakan pada kulit proporsional	5
7.	Kulit komik tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf	4
8.	Karakter tokoh dapat memperjelas penyampaian materi	4
9.	Bentuk, warna, dalam ilustrasi isi sesuai realita	4
10.	Penempatan judul cerita dan kesimpulan materi mengikuti pola	4
11.	Ketepatan penempatan judul cerita dan kesimpulan materi	4
12.	Kelengkapan satu cerita (judul, isi cerita, kesimpulan materi)	4
13.	Ilustrasi memperjelas penyampaian materi	4
14.	Penggunaan huruf dalam isi komik sederhana	4
15.	Keterbacaan huruf dalam isi komik	4
16.	Ilustrasi isi menarik dan kreatif	4
Jumlah Skor Penilaian		67
Rata-rata		4,19

Sumber: Data Primer

Tabel 16. Data Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Kriteria	Nilai
1.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KI	B	4
2.		Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KD	B	4
3.		Keluasan materi yang disajikan sesuai dengan materi yang ada dalam KI dan KD	B	4
4.		Kesesuaian materi dengan perkembangan iptek	B	4
5.		Keterkinian materi yang disajikan	B	4
6.		Kemenarikan materi yang disajikan	B	4
7.	Kelayakan Penyajian	Komik disajikan dengan pendahulu (pembuka/motivasi)	B	4
8.		Struktur komik disajikan dengan runtut (Pembukaan, Isi, Penutup)	B	4
9.		Penyajian materi bersifat interaktif	B	4
10.		Penyajian materi menumbuhkan rasa berpikir kritis siswa	B	4
11.		Komik memuat petunjuk penggunaan	B	4
12.		Komik memuat daftar isi	SB	5
13.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	B	4
14.		Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan emosional siswa	B	4
15.		Bahasa dalam komik disajikan dengan bahasa menarik, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda	B	4
16.		Bahasa dalam komik sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia	B	4
17.		Keruntutan cerita dalam komik	C	3
18.	Kelayakan Kegrafikan	Ketepatan ukuran komik	B	4
19.		Ketepatan desain kulit buku depan dan belakang (satu kesatuan)	SB	5
20.		Ketepatan pemilihan penggunaan warna kulit buku	SB	5
21.		Penggunaan warna pada kulit dapat memperjelas isi komik	B	4
22.		Penggunaan huruf pada kulit menarik dan mudah dibaca	B	4
23.		Ukuran huruf yang digunakan pada kulit proporsional	SB	5
24.		Kulit komik tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf	B	4
25.		Karakter tokoh dapat memperjelas penyampaian materi	B	4
26.		Bentuk, warna, dalam ilustrasi isi sesuai realita	B	4
27.		Penempatan judul cerita dan kesimpulan materi mengikuti pola	B	4
28.		Ketepatan penempatan judul cerita dan kesimpulan materi	B	4
29.		Kelengkapan satu cerita (judul, isi cerita, kesimpulan materi)	B	4
30.		Ilustrasi memperjelas penyampaian materi	B	4
31.		Penggunaan huruf dalam isi komik sederhana	B	4
32.		Keterbacaan huruf dalam isi komik	B	4
33.		Ilustrasi isi menarik dan kreatif	B	4
Total skor			135	
Persentase skor			81%	
Interval skor			112,2 < X ≤ 138,6	
Rerata skor			4,09	
Kategori			Baik	

Sumber: Data Primer

c. Data Hasil Validasi Guru IPS SMP

Guru IPS SMP melakukan penilaian pada aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek kegrafikan. Guru IPS SMP yang memvalidasi komik hasil pengembangan ini merupakan guru IPS dari SMP N 2 Srandakan sebanyak 1 orang yang mengajar pada kelas VII. Data hasil validasi setiap aspek dapat dilihat pada tabel 17, 18, 19, dan 20 sedangkan hasil validasi seluruh aspek yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 21. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam angket penilaian adalah 5, sedangkan skor terendah adalah 1 untuk semua aspek.

Tabel 17. Data Hasil Validasi Aspek Isi oleh Ahli Guru IPS SMP

No	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KI	4
2.	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KD	5
3.	Keluasan materi yang disajikan sesuai dengan materi yang ada dalam KI dan KD	4
4.	Materi yang disajikan mencakup fakta, konsep, dan teori dalam KI dan KD	5
5.	Materi yang disajikan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	5
6.	Konsep dalam materi dirumuskan dengan akurat sesuai KI dan KD	5
7.	Kesesuaian materi dengan perkembangan iptek	5
8.	Keterkinian materi yang disajikan	5
9.	Kemenarikan materi yang disajikan	5
10.	Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh	5
Jumlah Skor Penilaian		48
Rata-rata		4,8

Sumber: Data Primer

Tabel 18. Data Hasil Validasi Aspek Penyajian oleh Guru IPS SMP

No	Indikator	Skor Penilaian
1.	Penyajian materi bersifat interaktif	5
2.	Penyajian materi menumbuhkan rasa berpikir kritis siswa	5
Jumlah Skor Penilaian		10
Rata-rata		5,0

Sumber: Data Primer

Tabel 19. Data Hasil Validasi Aspek Bahasa oleh Guru IPS SMP

No	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	4
2.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan emosional siswa	4
3.	Bahasa dalam komik disajikan dengan bahasa menarik, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda	4
4.	Keruntutan cerita dalam komik	4
Jumlah Skor Penilaian		16
Rata-rata		4,0

Sumber: Data Primer

Tabel 20. Data Hasil Validasi Aspek Kegrafikan oleh Guru IPS SMP

No	Indikator	Skor Penilaian
1.	Karakter tokoh dapat memperjelas penyampaian materi	5
2.	Ilustrasi isi menarik dan kreatif	5
Jumlah Skor Penilaian		10
Rata-rata		5,0

Sumber: Data Primer

Tabel 21. Data Hasil Validasi Guru IPS SMP

No.	Aspek	Indikator	Kriteria	Nilai
1.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KI	B	4
2.		Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KD	SB	5
3.		Keluasan materi yang disajikan sesuai dengan materi yang ada dalam KI dan KD	B	4
4.		Materi yang disajikan mencakup fakta, konsep, dan teori dalam KI dan KD	SB	5
5.		Materi yang disajikan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	SB	5
6.		Konsep dalam materi dirumuskan dengan akurat sesuai KI dan KD	SB	5
7.		Kesesuaian materi dengan perkembangan IPTEK	SB	5
8.		Keterkinian materi yang disajikan	SB	5
9.		Kemenarikan materi yang disajikan	SB	5
10.		Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh	SB	5
11.	Kelayakan Penyajian	Penyajian materi bersifat interaktif	SB	5
12.		Penyajian materi menumbuhkan rasa berpikir kritis siswa	SB	5
13.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	B	4
14.		Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan emosional siswa	B	4
15.		Bahasa dalam komik disajikan dengan bahasa menarik, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda	B	4
16.		Keruntutan cerita dalam komik	B	4
17.	Kelayakan Kefrafikan	Karakter tokoh dapat memperjelas penyampaian materi	SB	5
18.		Ilustrasi isi menarik dan kreatif	SB	5
Total Skor			84	
Persentase skor			93,33%	
Interval skor			$X > 75,6$	
Rerata skor			4,67	
Kategori			Sangat Baik	

Sumber: Data Primer

d. Data Hasil Tanggapan Siswa SMP Kelas VII

Siswa SMP Kelas VII yang memberikan tanggapan terhadap produk komik hasil pengembangan merupakan 26 siswa SMP N 2 Srandakan. Siswa diminta memberi tanggapan setelah siswa selesai membaca komik. Tanggapan siswa tersebut selanjutnya menjadi bahan pertimbangan untuk penyempurnaan produk akhir. Dalam memberikan tanggapan, siswa mengisi angket dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom Sangat Baik-Sangat Kurang. Sangat Baik memiliki skor 5-Sangat Kurang dengan skor 1. Data hasil tanggapan siswa SMP kelas VII dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Data Hasil Tanggapan Siswa SMP Kelas VII

Nomor Presensi Siswa	Total Skor	Rerata Skor	Persentase	Kategori
1.	44	4,4	88 %	Sangat Baik
2.	40	4,0	80 %	Baik
3.	40	4,0	80 %	Baik
4.	37	3,7	74 %	Baik
5.	45	4,5	90 %	Sangat Baik
6.	44	4,4	88 %	Sangat Baik
7.	41	4,1	82 %	Baik
8.	43	4,3	86 %	Sangat Baik
9.	45	4,5	90 %	Sangat Baik
10.	47	4,7	94 %	Sangat Baik
11.	38	3,8	70 %	Baik
12.	42	4,2	84 %	Baik
13.	41	4,1	82 %	Baik
14.	45	4,5	90 %	Sangat Baik
15.	44	4,4	88 %	Sangat Baik
16.	45	4,5	90 %	Sangat Baik
17.	36	3,6	72 %	Baik
18.	40	4,0	80 %	Baik
19.	46	4,6	92 %	Sangat Baik
20.	43	4,3	86 %	Sangat Baik
21.	46	4,6	92 %	Sangat Baik
22.	45	4,5	90 %	Sangat Baik
23.	47	4,7	94 %	Sangat Baik
24.	44	4,4	88 %	Sangat Baik
25.	37	3,7	74 %	Baik
26.	41	4,1	82 %	Baik
N = 26	1106 : 26 = 42,54	110,6 : 26 = 4,254	2206 % : 26 = 84,84 %	X > 42,006 Sangat Baik

Sumber: Data Primer

B. Pembahasan

Hasil validasi dari ahli materi dan ahli media selanjutnya dihitung dan dikategorikan ke dalam penilaian total menurut Eko Putro Widoyoko (2009: 238) pada tabel 6. Klasifikasi dikelompokkan menjadi Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), dan Sangat Kurang (SK). Berikut

pembahasan berupa analisis data validasi atau penilaian dari ahli materi, ahli media, guru IPS SMP serta hasil uji coba lapangan terhadap 26 siswa kelas VII B SMP N 2 Srandakan.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa aspek isi dengan jumlah pernyataan 10, jumlah yang diperoleh dari ahli materi pada tahap pertama sebesar 39 dan rata-rata skor 3,9 dan pada tahap kedua sebesar 40 dengan rata-rata skor 4,0. Dari aspek penyajian pada tabel 8, dengan 2 pernyataan dapat diketahui total skor tahap pertama sebesar 7 dengan rata-rata 3,5 dan skor tahap kedua sebesar 9 dengan rata-rata 4,5. Pada tabel 9 dapat diketahui bahwa penilaian aspek bahasa dengan jumlah pernyataan 2, skor tahap pertama dan tahap kedua sama yaitu 8 dengan rata-rata 4,0. Hasil analisis data validasi ahli materi dari setiap aspek penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Analisis Data Validasi Tiap Aspek oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor Tahap I	Rata-rata Skor Tahap I	Jumlah Skor Tahap II	Rata-rata Skor Tahap II	Kriteria I	Kriteria II
1.	Kelayakan Isi	39	3,9	40	4,0	B	B
2.	Kelayakan Penyajian	7	3,5	9	4,5	B	SB
3.	Kelayakan Bahasa	8	4,0	8	4,0	B	B

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, pada tahap validasi pertama, aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa menunjukkan kriteria Baik. Pada validasi tahap kedua, aspek

kelayakan isi dan aspek bahasa mempunyai kriteria yang sama yaitu Baik, sedangkan aspek kelayakan penyajian menunjukkan kriteria Sangat Baik.

Pada penilaian seluruh aspek dalam instrumen penelitian sebanyak 14 butir oleh ahli materi, skor tertinggi untuk penilaian adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Dari perhitungan diketahui bahwa skor maksimal ideal adalah 70, skor minimal ideal adalah 14, rerata skor 42, dan simpangan baku ideal adalah 9,34. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 9. Dari perhitungan tersebut diketahui konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif sebagai berikut:

Tabel 24. Konversi Skor Validasi oleh Ahli Materi

No.	Rentang Skor	Rerata Skor	Klasifikasi
1.	$X > 58,812$	$> 4,2$	Sangat Baik
2.	$47,604 < X \leq 58,812$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
3.	$36,396 < X \leq 47,604$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
4.	$25,188 < X \leq 36,396$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
5.	$X \leq 25,188$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Data Primer

Tahap validasi komik oleh ahli materi dilakukan sebanyak dua kali. Tahap pertama, rerata skor penilaian komik sebesar 3,85 atau Baik. Setelah dilakukan revisi terhadap komik, komik kembali divalidasi oleh ahli materi atau validasi tahap kedua. Pada tahap ini rerata skor yang diperoleh sebesar 4,07 atau Baik. Apabila dua kali tahap validasi oleh ahli materi ini dirata-rata, hasilnya menunjukkan angka 3,96 atau Baik. Hasil validasi tahap pertama ke validasi tahap kedua menunjukkan peningkatan.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Ahli media melakukan penilaian terhadap komik hasil pengembangan pada aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek kegrafikan. Berdasarkan tabel 12, yaitu data validasi aspek isi dengan jumlah pernyataan 6, total skor yang diperoleh sebesar 24 dengan rata-rata 4,0. Dari aspek penyajian pada tabel 13, jumlah pernyataan sebanyak 6, ahli media memberi skor sebesar 25 dengan rata-rata 4,17. Selanjutnya dari aspek bahasa dengan jumlah pernyataan 5, nilai yang diperoleh sebesar 19 dengan rata-rata 3,8. Aspek terakhir yang dinilai oleh ahli media yaitu aspek kegrafikan. Dari data yang diperoleh pada tabel 15, jumlah pernyataan penilaian aspek kegrafikan sebanyak 16, dengan total skor 67 dan rata-rata sebesar 4,19. Kriteria penilaian dari setiap aspek adalah Baik karena nilainya berkisar $> 3,4 - 4,2$.

Tabel 25. Hasil Analisis Data Validasi Tiap Aspek oleh Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Kelayakan Isi	24	4,0	B
2.	Kelayakan Penyajian	25	4,17	B
3.	Kelayakan Bahasa	19	3,8	B
4.	Kelayakan Kegrafikan	67	4,19	B

Sumber : Data Primer

Keseluruhan aspek yang dinilai oleh ahli media sebanyak 33 butir pernyataan. Skor tertinggi untuk penilaian adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Dari perhitungan diketahui bahwa skor maksimal ideal adalah 165, skor minimal ideal adalah 33, rerata skor 99, dan simpangan baku ideal adalah 22. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat

pada lampiran 9. Dari perhitungan tersebut diketahui konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif sebagai berikut:

Tabel 26. Konversi Skor Validasi oleh Ahli Media

No.	Rentang Skor	Rerata Skor	Klasifikasi
1.	$X > 138,6$	$> 4,2$	Sangat Baik
2.	$112,2 < X \leq 138,6$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
3.	$85,8 < X \leq 112,2$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
4.	$59,4 < X \leq 85,8$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
5.	$X \leq 59,4$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Data Primer

Tahap validasi komik oleh ahli media menghasilkan rerata skor sebesar 4,09 atau Baik. Dari hasil validasi ini, komik dinyatakan layak diujicobakan sesuai dengan saran ahli media.

3. Hasil Validasi Guru IPS SMP

Berdasarkan tabel 17, 18, 19, 20, dapat diketahui bahwa jumlah skor penilaian oleh Guru IPS SMP sebesar 48 pada aspek isi, 10 pada aspek penyajian, 16 pada aspek bahasa, dan 10 pada aspek kegrafikan. Jumlah skor tersebut selanjutnya dirata-rata dan dikonversikan ke dalam skala penilaian. Hasil validasi oleh Guru IPS SMP pada setiap aspek adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Hasil Analisis Data Validasi Tiap Aspek oleh Guru IPS SMP

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Kelayakan Isi	48	4,8	SB
2.	Kelayakan Penyajian	10	5,0	SB
3.	Kelayakan Bahasa	16	4,0	B
4.	Kelayakan Kegrafikan	10	5,0	SB

Sumber: Data Primer

Dari tabel di atas, aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan aspek kegrafikan menunjukkan kriteria Sangat Baik sedangkan pada aspek bahasa menunjukkan kriteria Baik. Dilihat dari penilaian oleh Guru IPS SMP dari seluruh aspek sebanyak 18 butir, dapat diketahui bahwa skor maksimal ideal adalah 90, skor minimal ideal adalah 18, rerata skor 54, dan simpangan baku ideal adalah 12. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 9. Dari perhitungan tersebut diketahui konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif sebagai berikut:

Tabel 28. Konversi Skor Validasi oleh Guru IPS SMP

No.	Rentang Skor	Rerata Skor	Klasifikasi
1.	$X > 75,6$	$> 4,2$	Sangat Baik
2.	$61,2 < X \leq 75,6$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
3.	$46,8 < X \leq 61,2$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
4.	$32,4 < X \leq 46,8$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
5.	$X \leq 32,4$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Data Primer

Tahap validasi komik oleh Guru IPS SMP menghasilkan rerata skor sebesar 4,67 atau Sangat Baik. Berdasarkan hasil tersebut, komik dinyatakan layak untuk diujicobakan kepada siswa SMP kelas VII.

4. Hasil Tanggapan Siswa SMP Kelas VII

Siswa SMP Kelas VII memberikan tanggapan setelah tahap uji coba selesai. Tahap uji coba produk dilakukan dengan meminta bantuan siswa SMP kelas VII untuk membaca komik hasil pengembangan. Siswa SMP kelas VII sebanyak 26 siswa mengisi angket dengan pernyataan sebanyak 10 butir. Dari hasil perhitungan

dapat diketahui bahwa skor maksimal ideal adalah 50, skor minimal ideal adalah 10, rerata skor 30, dan simpangan baku ideal adalah 6,67. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 9. Dari perhitungan tersebut diketahui konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif sebagai berikut:

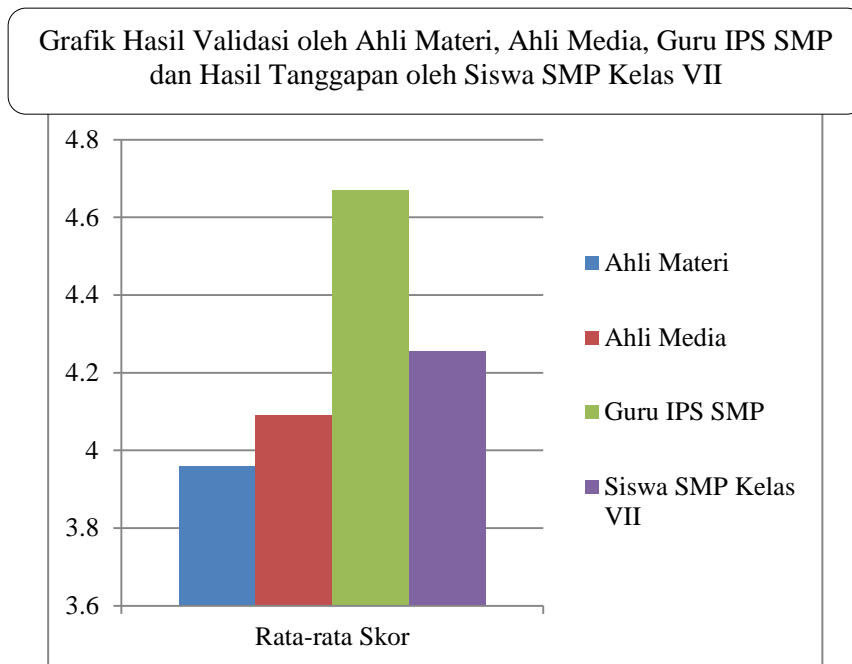
Tabel 29. Konversi Skor Tanggapan oleh Siswa SMP Kelas VII

No.	Rentang Skor	Rerata Skor	Klasifikasi
1.	$X > 42,006$	$> 4,2$	Sangat Baik
2.	$34,002 < X \leq 42,006$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
3.	$25,998 < X \leq 34,002$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
4.	$17,994 < X \leq 25,998$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
5.	$X \leq 17,994$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Data Primer

Hasil yang diperoleh pada tahap uji coba kepada siswa SMP kelas VII yaitu Sangat Baik dengan rata-rata skor sebesar 4,254. Hasil tanggapan oleh siswa SMP kelas VII ini selanjutnya menjadi bahan pertimbangan untuk kajian produk akhir.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil validasi oleh ahli materi sebesar 3,96; hasil validasi oleh ahli media sebesar 4,09; hasil validasi oleh Guru IPS SMP sebesar 4,67; dan hasil rerata skor 26 siswa SMP kelas VII pada saat uji coba produk hasil pengembangan sebesar 4,254. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Primer

Gambar 6. Grafik Hasil Validasi oleh Ahli Materi, Ahli Media, Guru IPS SMP dan Hasil Tanggapan oleh Siswa SMP Kelas VII

Secara keseluruhan, hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan kriteria Baik. Hasil validasi oleh Guru IPS SMP menunjukkan kriteria Sangat Baik dan hasil uji coba kepada siswa SMP kelas VII juga menunjukkan hasil tanggapan dengan kriteria Sangat Baik. dengan demikian, komik KOMIKA sebagai produk hasil pengembangan dinyatakan layak digunakan sebagai sumber belajar IPS.